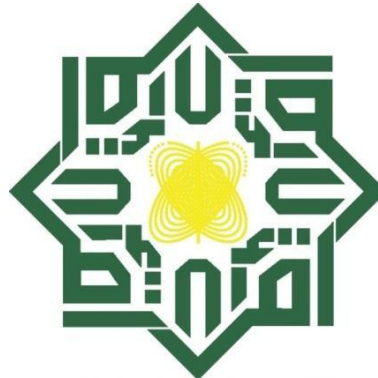




**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN REUNI 212
DI REPUBLIKA.CO.ID**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S I.Kom)

OLEH:

SUTRISNO SETIAWAN

11443101386

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN REUNI AKBAR 212 DI MEDIA
ONLINE KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

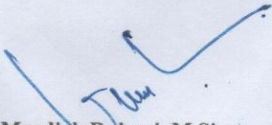
Disusun Oleh:

NAMA : SUTRISNO SETIAWAN

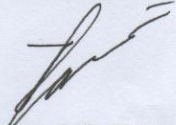
NIM : 11443101386

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 08 April 2018

Pembimbing I

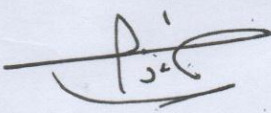

Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Pembimbing II


Yantos, S.IP. M.Si
NIP. 197101222007011016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 19821225 201101 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang menyalin, mengutip, atau melakukan tindakan lain yang sama tanpa izin penanggung jawab dan tanggung jawab sendiri.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Sutrisno Setiawan**
 NIM : **11443101386**
 Judul : **Analisis Framing Pemberitaan Reuni 212 di Republika.co.id**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 12 Mei 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Mei

2020 Dekan,

Dr. Nurdin, M.Ag

NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.Ag

NIP. 19720429 200501 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Yantos, S.Ip, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si.

NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV

Intan Kemala, S.Sos., M.Si.

NIP. 19810612 200801 2 017



Hak

1. C

a

b. Berfungsi untuk menunjukkan kepeninjauan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Sutrisno Setiawan
NIM : 11443101386
Tempat/Tanggal Lahir : Enok, 12 Oktober 1995
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul :
“Analisis Framing Pemberitaan Reuni 212 di Reputika.co.id” ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari karya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan meyantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak siapapun

Pekanbaru, 1 Maret 2020
Yang Membuat Pernyataan,



SUTRISNO SETIAWAN

NIM. 11443101386

ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Sutrisno Setiawan
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Reuni 212 di
Republika.co.id

Pemberitaan terkait Reuni 212 yang dilaksanakan di Monas pada 2 Desember 2017 merupakan topik pemberitaan yang sangat menarik bagi media massa dan penting serta menyedot perhatian publik, karena aksi ini merupakan aksi yang dikenal dengan aksi bela Islam yang genap satu tahun. Reuni 212 adalah sebuah acara yang diadakan oleh Presidium Alumni 212 di Lapangan Monas untuk merayakan satu tahun Aksi 212 yang menuntut pengambilan tindakan hukum terhadap Gubernur DKI Jakarta nonaktif pada masa itu, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Aksi ini mendapatkan pro dan kontra, pihak-pihak yang pro tersebut berasal dari alumni-alumni aksi damai 212 tahun lalu dan juga beberapa ormas, tokoh-tokoh aktifis dan ustadz. Sedangkan pihak yang kontra tersebut datang dari kalangan yang pro terhadap pemerintahan, sehingga berita yang disajikan di media massa tidak objektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis framing berita tentang Reuni 212 Jilid I. Metodologi penelitian ini menggunakan metodologi riset deskriptif kualitatif dengan metode analisis framing Pan dan Koscky. Data primer berupa kompilasi berita dengan kata kunci “Reuni 212 tahun 2017” pada Media Online Republika.co.id. Dalam teori analisis framing Pan dan Koscky terdapat 4 unsur yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Hasil data penelitian dengan menggunakan 4 unsur tersebut menunjukkan bahwa framing pemberitaan Reuni 212 oleh Republika.co.id ditemukan 5 berita dari 5 berita yang diteliti pro terhadap Reuni 212. Dengan begitu, media online Republika.co.id berhasil menampilkan framing dalam bentuk berita dengan sangat baik.

Kata Kunci : Analisis Framing, Pan dan Koscky, Reuni 212, Republika.co.id

ABSTRACT

Name : Sutrisno Setiawan

Department : Communication

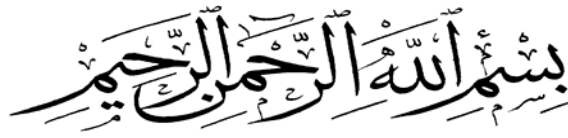
Title : Analysis of framing reunion news coverage 212 at repubika.co.id

The news regarding the 212 Reunion which was held at Monas on December 2, 2017 is a very interesting news topic for the mass media and is important and attracts public attention, because this action is an action known as the Islamic defense action which is even one year old. Reunion 212 is an event held by the 212 Alumni Presidium at Monas Square to celebrate one year of Action 212 demanding legal action against the inactive Governor of DKI Jakarta at that time, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). This action got pros and cons, the pro-parties came from the alumni of the 212 peaceful action last year and also several mass organizations, activist figures and religious teachers. Meanwhile, those who are contra come from those who are pro-government, so that the news presented in the mass media is not objective. This study aims to analyze the news framing of the 212 Reunion Volume I. This research methodology uses a qualitative descriptive research methodology with the Pan and Koscky framing analysis method. Primary data is a compilation of news with the keyword "Reunion 212/2017" in Online Media Republika.co.id. In Pan and Koscky's theory of framing analysis, there are 4 elements, namely syntax, script, thematic and rhetoric. The results of the research data show that the news framing of Reunion 212 by Republika.co.id found 5 news out of 5 news that were researched by the pros of Reunion 212. Thus, the online media Republika.co.id succeeded in presenting framing in the form of news very well.

Keywords : *Framing Analysis, Pan and Koscky, Reunion 212, Republika.co.id*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini dengan judul “**Analisis Framing Pemberitaan Reuni 212 Jilid I di Republika.co.id**”, menerapkan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA YANTO** dan **IBUNDA NURYANAH** yang selalu mendoakan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimah kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr.KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag M.Ag.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi M.PD dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D selaku wakil rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki M.Ag Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M. Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau.
6. Ibu Mardiah Rubani M.Si dan Bapak Yantos S.Ip selaku pembimbing I dan II Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Bapak Usman, M.Ikom sebagai penguji seminar proposal, terimakasih telah meluangkan waktu untuk menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
8. Bapak Dr. Nurdin, M.A, Yantos M,Si dan Ibu Dr. Titi Antin M.Si dan Intan Kemala M.Si sebagai penguji I,II,III dan IV seminar munaqasah. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk menelaah dan memberikan saran-saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Listiawati Susanti, S. Ag M.A sebagai pembimbing akademik penulis. Terimakasih telah berbaik hati mengingatkan segala kelengkapan birokrasi dan akademis selama membimbing penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
1. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
2. Kepada Muhammad Mustaqim sebagai abang kandung penulis. Terima kasih senantiasa untuk selalu ada memberikan dukungan serta do'a hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
3. Rivani Agustin S.Si dan Insanul Kamil S. Ikom yang telah banyak membantu peulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Terima kasih untuk teman-teman organisasi Rohis DCC Alfatih, Rohis FKII Asy-Syams dan KAMMI yang telah membesarkan penulis hingga saat ini.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan kelas *Jurnalistik c* angkatan 2014 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada rekan-rekan KKN Kelurahan Tempuling yang juga memberikan do'a, motivasi serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 13 Mei 2020

Sutrisno Setiawan

NIM. 11443101386

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Ruang Lingkup Kajian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
A. Teori	9
1. Teori Framing	9
2. Metode Analisis Framing Pan dan Gerald M. Konsicky	11
3. Kontruksi Realitas Media Massa	17
5. Berita	19
6. Media Online	20
B. Kajian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	24
BAB III	26
METODELOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Dan Pendekatan	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Dan Objek Penelitian	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	30
GAMBARAN UMUM.....	30
A. Republika.co.id	30
1. Sejarah Republika.co.id.....	30
2. Visi Republika.co.id	30
3. Misi Republika.co.id.....	30
4. Struktur Organisasi	30
BAB V.....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
BAB VI.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSKATA	82
A. Buku.....	82
B. Jurnal.....	83
C. Website	84
LAMPIRAN ARTIKEL BERITA	85

DAFTAR TABEL

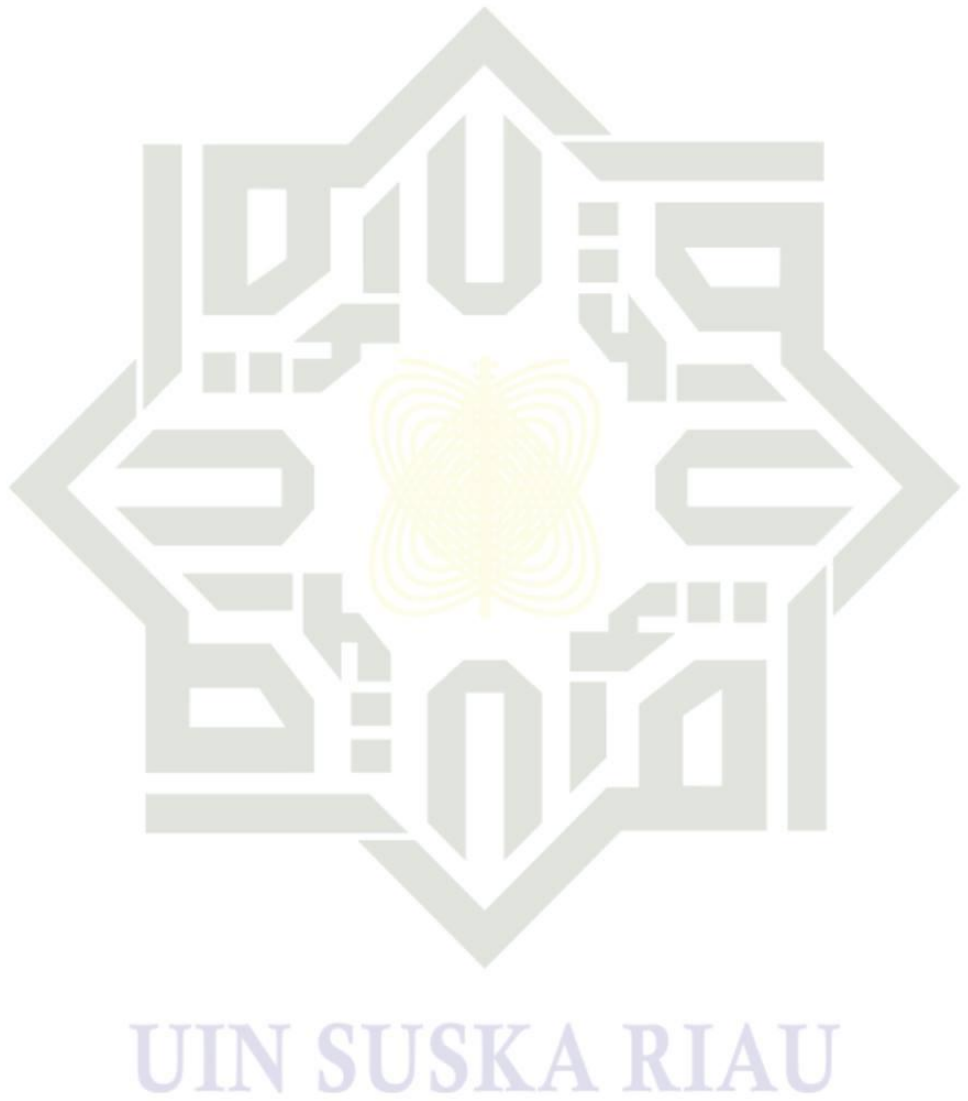
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 2.1 Struktur Analisis Framing Pan dan Kosicki	17
	Tabel 3.1 Daftar Berita Di Republika.co.id.....	27
	Tabel 5.1 Daftar Berita Di Republika.co.id.....	32
	Tabel 5.2 Analisis Berita Sambut Reuni 212, Habib Rizieq Segera Kembali ke Indonesia.....	34
	Tabel 5.3 Analisis Berita BIN Optimis Reuni 212 Aman dan Lancar	43
	Tabel 5.4 Analisi Berita Anies Izinkan Penggunaan Monas untuk Reuni Akbar 212.....	51
	Tabel 5.5 Analisi Berita Sejumlah Tokoh Masyarakat akan Hadir Reuni Alumni 212.....	61
	Tabel 5.6 Analisis Berita Reuni 212 Ditutup Shalawat Nabi dan Lagu Indonesia Raya.....	69
	Tabel 5.7 Kesimpulan Analisis Framing	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

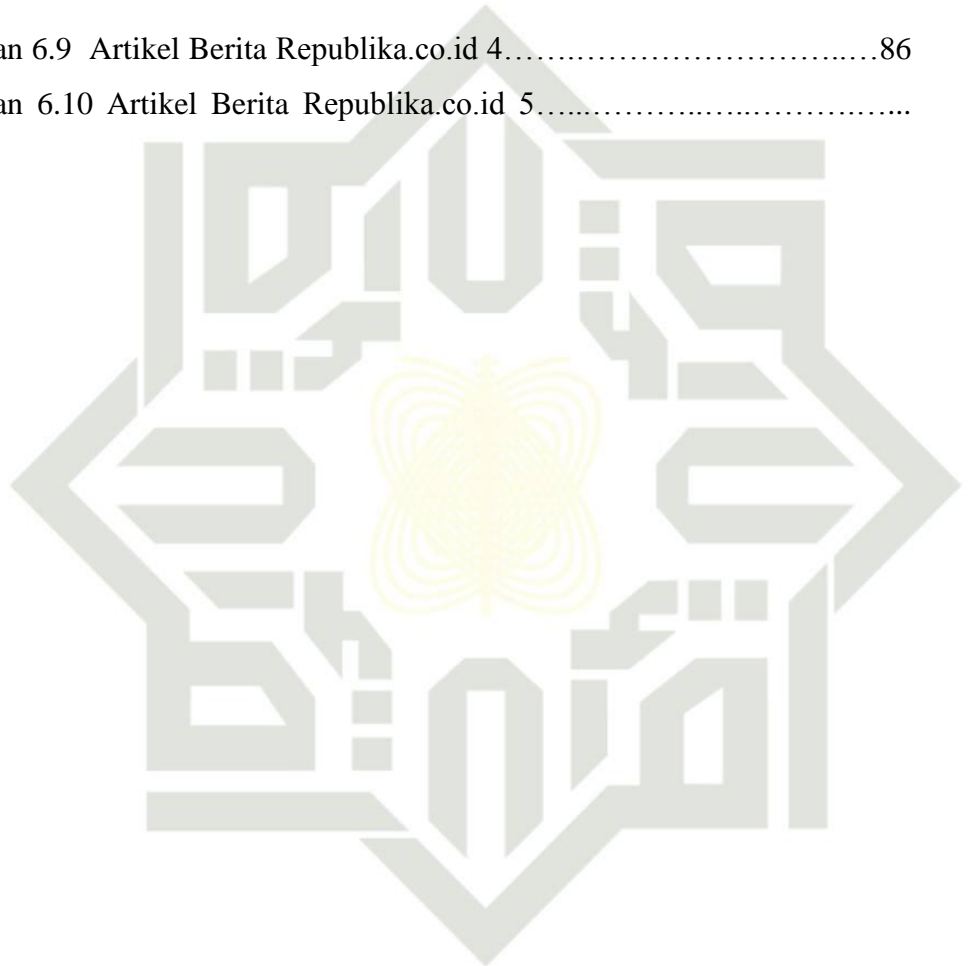
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Gambar 2.1 Paradigma Kontruksionis.....	25
----------------------------------	---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 6.6 Artikel Berita Republika.co.id 1.....	85
Lampiran 6.7 Artikel Berita Republika.co.id 2.....	85
Lampiran 6.8 Artikel Berita Rep ublika.co.id 3.....	86
Lampiran 6.9 Artikel Berita Republika.co.id 4.....	86
Lampiran 6.10 Artikel Berita Republika.co.id 5.....	87



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak dahulu, peneliti-peneliti komunikasi massa telah menyadari betapa kuatnya peran media komunikasi dalam membentuk pemikiran masyarakat. Media komunikasi memiliki keperkasaan dalam mempengaruhi masyarakat, teristimewa pengaruh yang ditimbulkan oleh media massa¹.

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara masal pula. Informasi massa adalah informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian, maka informasi massa adalah milik publik, bukan ditujukan kepada individu masing-masing.²

Berbagai jenis media massa yang digunakan oleh manusia untuk mencari berbagai informasi. Media komunikasi massa yang digunakan oleh masyarakat adalah media cetak, media elektronik dan media online. Media massa cetak adalah media yang penyampaian pesannya berbentuk tertulis dan dicetak berupa informasi lembaran seperti koran, majalah, tabloid, dan lain-lain. Media massa elektronik adalah sebuah media yang dalam penyampaian informasinya disajikan dalam bentuk audio ataupun visual seperti televisi dan radio. Kemudian hadir media online sebagai perkembangan media komunikasi massa.

Seiring berjalannya waktu penggunaan internet atau media online sebagai sarana memperoleh informasi dikalangan masyarakat umum semakain berjamur, hal itu dikarenakan media online memiliki beberapa keunggulan dibandingkan media lainnya, yaitu informasi yang didapatkan sangat cepat dalam hal penyajian berita dan informasi, praktis dan fleksibel karena dapat diakses dari mana saja dan kapan saja kita mau.

¹ Effendy, Onong Uchyana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), 407

² Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), 72.

Media bukanlah saluran yang bebas, media juga bukanlah seperti yang digambarkan, memberikan apa adanya, cermin dari realitas. Media seperti yang kita lihat, justru mengkonstruksikan sedemikian rupa realitas. Tidak mengherankan jika kita setiap hari secara terus menerus menyaksikan bagaimana peristiwa yang sama bisa diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan, ada yang tidak diberitakan. Ada yang menganggap penting, ada yang tidak menganggap sebagai berita. Ada berita yang dimaknai secara berbeda, dengan wawancara orang yang berbeda, dengan titik perhatian yang berbeda. Semua kenyataan ini menyadarkan kita betapa subjektifnya media. Mengetengahkan perbedaan semacam ini dipaparkan untuk memberi ilustrasi bagaimana berita yang kita baca setiap hari telah melalui proses konstruksi³.

Media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, mempengaruhi serta menjadi kontrol sosial untuk masyarakat juga pemerintah. Tetapi yang ditemui dilapangan sering ditemukan ada beberapa media yang mengesampingkan fungsi kontrol sosial serta independesinya hanya karena memenuhi keinginan dan hasrat pemilik modal maupun tuntutan pemerintah, hal ini menyebabkan berita yang disajikan sudah tidak seimbang justru terlihat berat sebelah sehingga media tidak lagi menjalankan fungsinya Hal ini disebabkan karena media adalah bagian dari konstruksi realita dengan menggunakan isi media dalam berita untuk melakukan konstruksi realita.

Kekuatan media massa yang menjadi saluran untuk mempengaruhi khalayak ramai telah memberikan andil dalam pembentukan opini publik. Bahkan media massa dikira dapat menjadi penggerak utama dalam usaha mempengaruhi perilaku individu maupun kelompok dari berita yang diterimanya. Hal ini dikarenakan dipercayai menjadi salah satu alat penyaluran informasi karena sesuai dengan fungsinya yaitu menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, mempengaruhi, serta fungsi kontrol sosial baik masyarakat maupun pemerintah.

Akan tetapi dilapangan ditemukan beberapa media yang mengesampingkan fungsi kontrol sosial serta independensi hanya karena keinginan pemilik modal maupun tuntutan pemerintah, hal inilah yang menyebabkan berita yang disajikan tidak lagi seimbang dan berat sebelah sehingga media terlihat tidak lagi menjalankan fungsi sebagai kontrol sosial antara

³Erianto, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta : Lkis,2002), 2-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat kepada pemerintah maupun sebaliknya. Termasuk pada Reuni 212 melalui analisis *framing* ini, dapat dilihat adanya media massa yang memihak kepada Reuni 212 dan ada yang tidak memihak kepada Reuni 212. Hal ini disebabkan karena media adalah bagian dari konstruksi realitas dengan menggunakan isi media dalam berita untuk melakukan konstruksi realitas.

Tanggal 02 Desember 2017 yang lalu, aksi yang dikenal dengan aksi bela Islam genap satu tahun. Reuni 212 Jilid I adalah sebuah acara yang diadakan oleh Presidium Alumni 212 di Lapangan Monas untuk merayakan satu tahun Aksi 212 yang menuntut pengambilan tindakan hukum terhadap Gubernur DKI Jakarta nonaktif pada masa itu, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Jumlah peserta yang menghadiri Reuni 212 sekitar 1 juta orang. Untuk mengamankan aksi Reuni 212 ini Polda Metro Jaya mempersiapkan 85.000 personel gabungan. Selama berlangsungnya Reuni 212, lapangan Monas "diputihkan" oleh peserta reuni, dan mereka membubarkan diri secara damai setelah acara selesai pada pukul 11:30 WIB. Reuni 212 ini baru bisa diadakan di Lapangan Monas setelah Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mencabut larangan pengadaan acara keagamaan di Monas yang sebelumnya dikeluarkan oleh Ahok.

Reuni 212 Jilid I dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat seperti Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Fadli Zon dan Fahri Hamzah, mantan Ketua MPR RI, Amien Rais, Wakil Ketua MPR RI, Hidayat Nur Wahid, Bachtiar Nasir, Ketua Alumni 212 Slamet Maarif, Ahmad Dhani dan Opick serta pesulap ternama Limbad.⁴ Sementara itu Habib Rizieq Shihab yang pada awalnya berencana menghadiri Reuni 212 ini akhirnya membatalkan niatnya untuk mengikuti Reuni 212 karena ia sedang dicari polisi akibat kasus dugaan pornografi yang sedang menimpanya. Meskipun begitu, ia tetap dapat memberikan pidato dari Arab Saudi kepada para peserta Reuni 212. Dalam pidato tersebut, ia menyerukan "NKRI bersyariah" yang "melindungi umat Islam dari segala produk yang haram" dan "mencintai ulama". Ia juga menyatakan bahwa "NKRI bersyariah" berarti "pribumi menjadi tuan di negeri sendiri" dan "NKRI bersyariah" berarti menolak ekonomi riba, korupsi, judi, narkoba, pornografi, prostitusi dan LGBT.

⁴[https://id.wikipedia.org/wiki/Reuni_212_\(2017\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Reuni_212_(2017))

Ketua Umum DPP Front Pembela Islam (FPI) Shabri Lubis kegiatan yang dilaksanakan mengatakan bahwa aksi Reuni 212 diawali dengan shalat subuh berjamaah, lalu dzikir, dan tausiyah-tausiyah.. Ia juga mengatakan, tujuan dari aksi Reuni 212 untuk meneguhkan komitmen terhadap keutuhan NKRI, dengan saling menghargai perbedaan serta mensyukuri kebersamaan dan persatuan umat⁵.

Dalam Reuni 212 tersebut juga terdapat pro dan kontra yang muncul, pihak-pihak yang pro terhadap reuni 212 ini langsung menanggapi hal tersebut dengan baik bahkan sangat setuju diadakannya reuni 212 karena sebagai wujud persatuan umat Islam saat ini, pihak-pihak yang pro tersebut tentu berasal dari alumni-alumni aksi damai 212 tahun lalu dan juga beberapa ormas, tokoh-tokoh aktifis dan ustadz. Sedangkan pihak yang kontra mengatakan bahwa aksi reuni akbar 212 ini akan memunculkan provokasi dan menimbulkan saling kecurigaan sehingga aksi ini seharusnya tidak perlu lagi diadakan, pihak-pihak yang kontra tersebut dating dari kalangan yang pro terhadap pemerintahan.

Penelitian ini menggunakan satu media sebagai subjek penelitian, yaitu Republika.co.id yang merupakan media online yang telah lama memanfaatkan situs web untuk memperluas penyebaran beritanya. Republika.co.id masuk kedalam top 50 situs yang paling sering dikunjungi pengguna internet di Indonesia. Baik portal berita Kompas.com maupun Kompas.com, sudah tentu memiliki ideologi yang berbeda pula.

Republika.co.id merupakan media nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbit tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan professional muda yang dipimpin oleh mantan wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah.

Maka berdasarkan masalah-masalah dan beberapa aspek-aspek tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **Analisis Framing Pemberitaan Reuni 212 Di Republika.co.id**

<http://mysharing.co/peringatan-setahun-aksi-212-akan-digelar-di-monas/>

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Didalam judul penelitian diatas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kesalah pahaman (*miss understanding*) dalam memahami istilah-istilah tersebut, dimana disajikan sebagai rujukan dalam proses penelitian. Apapun istilah-istilah yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis *framing* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana media mengontruksikan realitas. Analisis *framing* juga di pakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media⁶. Pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksikan oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol oleh media. Aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol bahkan tidak diberikan menjadi terlupakan dan sama sekali tidak dipertahankan oleh khalayak⁷.
2. Berita berasal dari Bahasa Sangsekerta, yakni *Vrit* yang dalam bahasa inggris disebut *write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan *vritta*, artinya ‘kejadian’ atau ‘yang telah terjadi’. *Vritta* dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta.⁸ Menurut Mitchel U. Charrley dan James M. Neal berita atau news adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan.⁹ Kata news itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu, apa yang new, apa yang baru, yaitu lawan dari kata lama. Berita memang selalu baru, selalu hangat.¹⁰
3. Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs Web (*website*) internet. Media online ini juga produk dari jurnalistik

⁶ Ibid,11

⁷ Ibid,76-77

⁸ Tototl Djunarto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), cet ke 1 h. 46.

⁹ AS. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005) cet ke 1 hlm 64.

¹⁰ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai pelapor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Dengan munculnya media online ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online.

4. Republika.co.id (ROL) hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi hypermedia dan hiperteks. Dengan emajuan informasi dan perkembangan sosisal media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas.¹¹

C. Ruang Lingkup Kajian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak meluas dan fokus, maka penulis merasa perlunya dibuat batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Analisis *framing* pemberitaan Reuni 212 di Republika.co.id menggunakan analisis *framing* Pan dan Gereald M. Konsicky. karya ilmiah ini dibatasi dengan berita yang berkaitan dengan Reuni 212 pada edisi 26 November sampai 02 Desember 2017 di Republika.co.id Berita Reuni 212 yang dilakukan oleh alumni 212 ini menyebar luas dan menarik perhatian publik. Adapun ruang lingkup kajian yang dibahas dan dibatasi dalam analisis *framing* pemberitaan Reuni 212 yang dilakukan oleh alumni 212 di media online Republika.co.id, yaitu peneliti memfokuskan penelitian Analisis *framing* pemberitaan Reuni 212 di Republika.co.id.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dilatar belakang masalah diatas maka terdapat masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk rumusan

¹¹ <http://m.Republika.co.id/>

masalah yaitu, bagaimana framing pemberitaan Reuni 212 Jilid I di ©Republika.co.id.

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* pemberitaan Reuni 212 di Republika.co.id tanggal 26 November – 02 Desember 2017.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan menggambarkan bagaimana media melakukan pembingkaiian berita dalam sebuah peristiwa. Hasil dari penelitian ini semoga dapat membawa pencerahan dan pengetahuan terhadap media online dalam menjaga objektivitas pemberitaan dan posisi netral dalam menyampaikan informasi atau berita.

b. Manfaat Teoritis

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
2. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi media online dalam melakukan pembingkaiian berita dalam sebuah peristiwa.
3. Sebagai masukan bagi pihak yang membutuhkan pengetahuan dalam membuat kebijakan terkait tema penelitian ini.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menuangkan VI BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Tujuan bab ini adalah untuk menggambarkan secara singkat ini dari penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini terdiri dari, teori, kajian terdahulu dan kerangka pemikiran

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini adalah bab yang berisikan data lapangan yang mencakup latar belakang berdiri, perkembangan, system kerja, visi dan misi, tujuan, filosofi dan struktur organisasi media Republika.co.id dan juga media Kompas.com

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah bab yang berisikan pembahasan masalah dan paparan hasil penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi dimana penulis akan menyajikan secara singkat apa yang di peroleh dari pembahasan, ang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian serta untuk media online Republika.co.id dan Kompas.com dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori

Dalam penelitian kualitatif teori sifatnya tidak mengekang peneliti. Peneliti bebas berteori untuk memaknai data dan mendialogkannya dengan konteks sosial yang terjadi. Teori membantu memperkuat interpretasi peneliti sehingga dapat diterima sebagai suatu kebenaran bagi pihak lain.¹²

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas.¹³

Berdasarkan pada batasan tersebut maka akan dijelaskan batasan-batasannya tentang:

1. Teori Framing

Analisis framing merupakan suatu metode analisis isi media, yang terbilang baru. Ia terutama berkembang berkat pandangan kaum konstruksionis. Sebagai bentuk analisis teks media, analisis *framing* mempunyai perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif analisis *framing* termasuk kedalam paradikma konstruksionis.¹⁴

Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Mulanya, *frame* dimaknai sebagai konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974 yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.¹⁵

¹² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 46.

¹³ *Ibid* hal. 56

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi , Ideologi , dan Politik Media* (Yogyakarta : LKiS, 2002), 12

¹⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisi Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012),161-162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu metode untuk menganalisis pemberitaan media yang bisa digunakan untuk menganalisis dan melihat bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh media atas isu-isu tertentu dalam pemberitaan media adalah analisis *Framing*.¹⁶

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan Konstruksi Realitas itu hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol oleh media. Aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol bahkan tidak diberikan menjadi terlupakan dan sama sekali tidak dipertahankan oleh Khalayak.¹⁷

Menurut *Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki* jika setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam suatu teks berita secara keseluruhan. *Freme* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan kedalam teks.¹⁸

Dengan merujuk pada definisi diatas, *Framing* pada intinya merujuk pada usaha pemberian definisi,penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu diskursus untuk menekankan kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan di dalam berita.¹⁹

Dalam melakukan penelitian analisis *Framing* ini, peneliti memilih menggunakan model analisis *Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki*. Alasan pemilihan model ini karena Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkaiiaan berita. Hal inilah yang berbeda dengan model penelitian lainnya. Pan dan Kosicki mengartikan bahwa analisis *framing* merupakan sebuah proses membuat

¹⁶ Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom,2011),119

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi , Ideologi , dan Politik Media* (Yogyakarta : LKiS, 2002), 76-77

¹⁸ Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom,2011),119

¹⁹ Ibid

pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.²⁰

Menurut Pan dan Kosicki ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan yaitu :

1. Konsepsi psikologi yakni menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya yang berkaitan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan ditujukan dalam skema tertentu. *Framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang.²¹
2. Konsepsi sosiologis lebih melihat bagaimana konstruksi sosial pada realitas. *Frame* disini berfungsi melihat membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat mengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu.²²

Kedua konsepsi dipadukan oleh Pan dan Kosicki dengan sebuah perspektif bahwa jurnalis tidak hanya membangun konstruksi pemberitaan berdasarkan apa yang ada dalam alam pikirannya, namun juga berdasarkan nilai-nilai sosial yang ada disekitar dan melingkupinya. Nilai-nilai social yang tertanam itulah yang mempengaruhi wartawan dalam memahami realitas. Point lain yang tidak bisa dikesampingkan adalah bahwa dalam menulis dan Mengkonstruksi berita wartawan tidak berhadapan dengan publik yang kosong. Saat jurnalis mulai meliput dan kemudian menulis berita, mereka sudah psati berfikir tentang publik yang akan membaca berita mereka.²³

2. Metode Analisis *Framing* Pan dan Gerald M. Konsicky

Pan dan Kosicki mendefinisikan *framing* sebagai strategi kontruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode Informasi, menafsirkan peristiwa dan dihubungkan dengan rutinitas dan konversi berbentuk berita.²⁴

²⁰ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi , Ideologi , dan Politik Media* (Yogyakarta : LKiS, 2002), 290-291

²¹ Ibid, 291

²² Ibid

²³ Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom,2011),

²⁴ Ibid

²⁴ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi , Ideologi , dan Politik Media* (Yogyakarta : LKiS, 2002), 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki melalui tulisan mereka “*Framing Analysis : An Approach to News Discourse*” mengoprasionalisasikan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *Framing : sintaksis, skrip, tematik, dan retorik*. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu keherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide.²⁵

Menurut pendekatan Pan dan Kosicki, *Framing* dapat dibagi kedalam 4 dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *Framing* yaitu *sintaksis, skrip, tematik dan retorik*.²⁶

a. Sintaksis

Struktur sintaksi berhubungan dengan bagaimana jurnalis menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan dan pengamatan atas peristiwa kedalam susunan umum berita. Dalam hal ini sintaksis berusaha mengkaji hubungan tanda-tanda dan bagaimana cara tanda bekerjasama untuk menjalankan fungsinya. Keberadaan struktur sintaksi ini dapat dilihat dengan mengamati bagan sebuah berita yang meliputi headline, lead yang dipakai, latar kutipan yang diambil. Skema berita adalah perangkat framing dari struktur sintaksis yang mempunyai beberapa bagian. Bagian dari sintaksis tersebut adalah:²⁷

1. Headline

Headline atau judul berita, yang merupakan aspek sintaksis dari wacana berita dengan tingkat kemonjolan yang tinggi dan menunjukkan kecenderungan berita yang diangkat. Berkaitan dengan judul berita biasanya judul berita dibuat semenarik mungkin.²⁸

2. Lead

Lead atau teras berita yang berada setelah judul yang terdiri dari satu alenia pendek dan merupakan intisari berita. Teras berita memiliki beberapa fungsi yaitu : (1) menjawab rumus 5W+1H, (2) Menekankan nilai berita dengan menempatkan pada posisi awal, (3) Memberikan

²⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 175.

²⁶ Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom, 2011), 26.

²⁷ Ibid, 127-128

²⁸ Ibid, 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identifikasi cepat tentang orang, tempat, dan kajian yang dibutuhkan bagi pemahaman secepat berita tersebut, (4) Mengiklankan isi berita secara keseluruhan, agar pembaca tertarik membahas berita sampai akhir berita.²⁹

3. Latar

Latar merupakan bagian dari berita yang dapat digunakan sebagai alasan pembenaran gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar peristiwa dipakai untuk menyediakan latar belakang kemana teks berita hendak diarahkan.³⁰

4. Kutipan Sumber Berita

Penulisan kutipan sumber bertujuan untuk membangun objektivitas atau prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Kutipan sumber berita merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam tubuh tulisan sebuah berita. Kutipan bukan sekedar kalimat atau deretan kata yang dibuka dan ditutup dengan tanda kutip dan tidak membosankan untuk dibaca.³¹

Pengutipan sumber berita ini menjadi perangkat Framing yang kuat atas tiga hal, yaitu :

- a) Mengklaim validitas atas kebenaran dari pernyataan yang dibuat dengan mendasarkan diri pada klaim otoritas akademik dan profesi
- b) Menghubungkan point tertentu dari pandangannya kepada pejabat yang berwenang
- c) Mengecilkan pendapat atau pandangan tertentu yang dihubungkan dengan kutipan klaim dan pandangan mayoritas sehingga pandangan tersebut nampak menyimpang.³²

b. Skrip

Bentuk umum dari unsur penulisan berita atau skrip adalah pola 5W+1H (*Who, What, Where, When, Why dan How*). Meskipun pola ini tidak terlalu dapat dikumpai dalam berita yang ditampilkan, kategori informasi ini diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi pertanda framing yang ingin ditampilkan.³³

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid, 129

³¹ Ibid

³² Ibid, 129-130

³³ Ibid, 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tematik

Tematik merupakan proses pengaturan tekstual yang disuguhkan kepada pembaca sehingga pembaca dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian terpenting dari sisi *teks*. Sebuah tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik melainkan berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Dalam suatu peristiwa tertentu, pembuatan *teks* dapat melakukan rekayasa penafsiran pembaca/khalayak tentang suatu peristiwa. Elemen dari struktur *tematik* adalah :³⁴

1. Detail

Elemen yang berelasi dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan bila perlu tidak disampaikan) jika hal itu merugikan kedudukannya. Dalam analisis *framing*, kita bisa melihat bagaimana jurnalis menampilkan informasi secara lebih banyak dari pada informasi yang lain.³⁵

2. Koherensi

Koherensi dipahami sebagai penataan secara rapi realitas dan gagasan, fakta dan ide kedalam satu untaian yang logis sehingga memudahkan untuk memahami pesan yang dikandungnya. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat dan bisa juga sebagai penjelas. Koherensi ini secara mudah dapat diamati, diantaranya dari kata hubung yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika hendak menghubungkan proposisi.³⁶

3. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat adalah sisi pemakaian kalimat yang berelasi dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas, logika kausalitas ini kalau diterjemahkan kedalam bahasa menjadi susunan objek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Bentuk kalimat ini tidak

³⁴ Ibid

³⁵ Ibid, 130-131

³⁶ Ibid, 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menjadi persoalan teknis keberadaan tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.³⁷

4. Kata Ganti

Kata ganti adalah elemen yang digunakan untuk melakukan manipulasi bahasa dengan membuat suatu komunitas imajinatif. Ada gejala umum dalam praktik, jurnalisme, jurnalis menggunakan kata yang berbeda dengan makna yang sama dalam konteks yang sama. Ini tidak lepas dari kaidah jurnalisme, dimana agar berita menarik, jurnalis menggunakan kata-kata yang berada dalam sebuah berita. Namun yang perlu diperhatikan adalah kata yang berbeda walaupun bermakna sama, memiliki makna yang berbeda.³⁸

d. Retoris

Struktur retorik dengan bagaimana cara jurnalis memberikan penekanan arti tertentu dalam berita yang disusunnya. Jurnalis menggunakan perangkat retorik untuk membangun citra, meningkatkan point-point yang menonjol pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Ada beberapa elemen struktur retorik yang dipakai wartawan:³⁹

1. Leksikon

Elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia.⁴⁰

2. Metafora

Metafora merupakan unsur ketiga dalam struktur retorik. Dalam berita, jurnalis bukan hanya menyusun teks saja, namun untuk menghidupkan berita, para jurnalis menuliskan pula kiasan, ungkapan perbandingan dan sebagainya. Secara literal, metafora dapat diartikan sebagai cara untuk memindahkan makna dengan merealisasikan dua fakta melalui analogi, atau memakai kiasan dengan menggunakan kata-kata seperti ibarat, bak, umpama dan laksana.⁴¹

³⁷ Ibid, 131-132

³⁸ Ibid, 132

³⁹ Ibid,

⁴⁰ Ibid

⁴¹ Ibid, 133

3. Grafis

Grafis merupakan elemen wacana yang dipakai untuk memeriksa apa yang ditekankan atau di tonjolkan melalui bagian tulisan seperti pemakaian tanda Tanya, huruf tebal, miring, garis bawah, bahkan termasuk grafik, table dan foto.⁴²

Dalam pendekatan ini, perangkat *framing* dapat dibagi dalam empat struktur besar. Pertama, struktur sintaksis yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. Dapat diamati dari bagan berita (*Lead, latar, headline*, dan kutipan yang diambil dan sebagainya). Kedua, struktur *skrip* berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa dalam bentuk berita. *Ketiga* struktur *tematik* berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. *Keempat* struktur *retoris* berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu dalam berita. Struktur ini melihat bagaimana wartawan memaknai pilihan kata, indiom, *grafik* dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.⁴³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Ibid

⁴³ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta :LKiS,2002), 294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Perangkat Analisis dalam bentuk
skema Pan dan Kosicki⁴⁴

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang diamati
Sintaksis Cara wartawan menyusun berita	1. Skema berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup</i>
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5 W + 1 H
Tematik Cara wartawan dalam menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, Preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.

3. Kontruksi Realitas Media Massa

Media memiliki realitas yang disebut dengan realitas media. Media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna⁴⁵. Realitas yang ditampilkan oleh media tidak dipahami sebagai seperangkat fakta, tetapi dari hasil pandangan tertentu dari pembentukan

⁴⁴ Ibid. 295

⁴⁵ Hamad, Ibnu. *Konstruksi Reallitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik* (Jakarta : Granit, 2004), 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realitas.⁴⁶ Media memegang peranan khusus dalam mempengaruhi budaya tertentu melalui penyebaran informasi . Volosihov mengatakan bahwa “*Whenever a sign present, ideology is present too*”⁴⁷ ,dengan demikian jelas bahwa media tidak bisa dianggap netral dalam membeberkan jasa informasi dan hiburan kepada khalayak pembaca.

Menurut Donal Shawm Maxwell McCombs dan rekan- rekan jika ada bukti besar yang telah dikumpulkan bahwa penyunting dan penyiar memainkan bagian yang penting dalam membentuk ralitas sosial kita ketika mereka menjalankan tugas keseharian mereka dalam memilih dan menampilkan berita. Pengaruh media massa ini mampu mempengaruhi perubahan kognitif antar individu untuk menyusun pemikiran mereka. Disini terletak pengaruh paling penting dari komunikasi massa, kemampuannya untuk menata mental dan mengatur dunia kita bagi kita sendiri. Sehingga, media massa mungkin tidak berhasil dalam memberitahu kita apa yang harus dipikirkan, tetapi mereka secara mengejutkan berhasil dalam memberitahu kita tentang apa yang harus kita pikirkan. Dalam teori yang paling sederhana dan langsung, agenda media mempengaruhi agenda masyarakat dan agenda masyarakat mempengaruhi agenda kebijakan.⁴⁸

Isi media memang didasarkan pada kejadian di dunia nyata, namun isi media menampilkan dan menonjolkan elemen tertentu dan logika structural media dipakai dalam penonjolan elemen tersebut. Bahkan, media tertentu cenderung membatasi dan menyeleksi sumber berita, menafsirkan komentar-komentar sumber berita, dan memberi porsi yang berbeda terhadap perspektif lain. Yang kemudian terjadi adalah penonjolan tertentu terdapat pemaknaan suatu realitas.

Menurut Anthony Smith, pesan-pesan yang disampaikan media massa dalam proses produksinya akan mengalami pembentukan kembali (rekontruksi) berdasarkan kebijakan dan ideologi yang diusung media massa yang bersangkutan.

⁴⁶ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi , Ideologi , dan Politik Media* (Yogyakarta : LKiS, 2002), 29

⁴⁷ Sobur,Alex, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana,Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), 93

⁴⁸ Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, *Teori Komunikasi edisi 9*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 415-417

5. Berita

a. Definisi berita

Berita berasal dari Bahasa Sangsekerta, yakni *Vrit* yang dalam bahasa Inggris disebut *write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan *vritta*, artinya ‘kejadian’ atau ‘yang telah terjadi’. *Vritta* dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta.⁴⁹

Menurut Mitchel U. Charrley dan James M. Neal berita atau *news* adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan.⁵⁰ Kata *news* itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu, apa yang new, apa yang baru, yaitu lawan dari kata lama. Berita memang selalu baru, selalu hangat.⁵¹

b. Bentuk Berita

1) *Hardnews* (berita hangat)

Berita yang punya arti penting bagi pembaca, pendengar dan pemirsa karena biasanya berisi kejadian terkini yang baru saja terjadi atau yang akan terjadi di pemerintahan, politik, pendidikan dan sebagainya.

2) *Softnews* (berita ringan)

Berita yang biasanya kurang penting karena isinya menghibur, walau kadang juga memberi informasi penting di dalamnya memuat berita human interest / rubrik feature. Berita jenis ini lebih menarik bagi emosi keimbang akal.⁵²

c. Jenis Berita

1) *Straight News*

Berita yang ditulis atau disajikan secara singkat, lugas dan apa adanya. Berita yang disajikan memperhatikan kebaruan informasi serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ Tototl Djurnarto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), cet ke 1 h. 46.

⁵⁰ AS. Haris Sumadira, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005) cet ke 1 hlm 64.

⁵¹ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 57.

⁵² Tom E Rolnicki. *Pengantar Dasar Jurnalisisme (Sholastic Journalism)*, (Jakarta: Kencana.2008. Hal. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecepatan pembaca untuk mengetahui dan memahami informasi yang ditampilkan.

2) *Depth News*

Yakni berita yang tidak mengutamakan informasi paling penting dan terbaru pada awal berita. Berita ditulis secara mendalam sehingga tidak terasa peristiwa yang terjadi telah berlalu. Berita tidak terasa basi karena wartawan menambahkannya dengan informasi atau fakta-fakta baru.⁵³

6. Media Online

Media *online* adalah pelaporan fakta dan peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Dalam terbuksu “Jurnalistik *Online* : Panduan Mengelola Media *Online*” karya Asep Syamsul M. Romli media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (website) internet. Menurut Romli juga dalam buku yang sama jika media *online* adalah media massa “generasi ketiga” setelah mencetak (printed media) – koran, tabloid, majalah, buku – dan media elektronik (electronic media) – radio, televisi, dan film/video.⁵⁴

B. Kajian Terdahulu

1. Mubarak dan Made Dwi Adnjani- **Konstruksi Pemberitaan Media Tentang Negara Islam Indonesia (Analisis Framing Republika dan kompas) – Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA – Vol.3 No.1 – Februari 2012.**

Jurnal ini mengangkat penelitian terkait konstruksi pemberitaan media Republika dan Kompas tentang Negara Islam Indonesia dan bertujuan untuk melihat bagaimana Republika dan Kompas melakukan konstruksi terhadap pemberitaan tentang Negara Islam Indonesia. Metode yang digunakan dalam jurnal adalah metode analisis framing dari Pan dan Kosicki. Hasil dari penelitian pada jurnal ini adalah pemberitaan harian Kompas dan Republika sepakat bahwa tindakan NII adalah perbuatan makar sehingga harus ditumpas. Mereka juga menyayangkan tindakan pemerintah yang terkesan membiarkan NII dan cenderung tidak tegas. Keterlibatan pemerintah dan polisi untuk

⁵³Zaenuddin, *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), Hal. 160.

⁵⁴A Sapto Anggoro. *Detikcom:legenda media online*. (Yogyakarta : MocoMedia 2012).Hal. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan NII dinilai sebagai penyebab lambatnya penanganan. Konstruksi Kompas dan Republika tentang NII dibedakan dari cara keduanya menyusun fakta dan mengambil narasumber. Kompas melengkapi pemberitaan dengan analisis dan penelitian sementara Republika mengambil narasumber resmi dari berbagai kelompok dan pejabat Negara.

Pada jurnal ini mengangkat permasalahan *framing* tentang negara Islam Indonesia dengan tujuan untuk melihat bagaimana Republika dan Kompas melakukan konstruksi terhadap pemberitaan Negara Islam Indonesia, sementara pada penelitian ini mengangkat permasalahan *framing* tentang reuni 212 yang dilaksanakan di Monas pada tahun 2017. Media yang menjadi subjek penelitian hanya satu media yaitu Republika.

2. Tuti Widiastuti – Analisa Framing Sebuah Konflik Antarbudaya di Media – Jurnal Communication Spectrum – Vol. 1 No. 2 - Agustus 2011

Jurnal ini mengangkat penelitian terkait berita kasus kekerasan di IPDN yang dikemas oleh media Tempo dan bertujuan untuk melihat bagaimana Tempo memberitakan penyimpangan IPDN tersebut. Metode yang digunakan dalam jurnal adalah metode analisis framing dari Pan dan Kosicki. Hasil dari penelitian pada jurnal ini adalah sintaksis dalam framing teks media yang telah dilakukan oleh Tempo ada kecenderungan bahwa headline yang ditampilkan umumnya lebih pada sisi negatif pemberitaan kasus kekerasan di IPDN. Skrip yang dimunculkan dalam framing teks media yang telah dilakukan oleh Tempo ada kesan memang memojokkan pihak IPDN. Tematik yang dimunculkan ada kecenderungan bahwa narasumber dari pihak IPDN nampak mempersepsikan kasus kekerasan disana sebagai suatu hal yang dilakukan oleh para mahasiswa atau mereka sendiri sebagai pengelola lembaga pendidikan tidak terlibat sama sekali. Retoris yang disampaikan oleh Tempo ada kecenderungan pemilihan setting yang memojokkan pihak IPDN.

Dalam jurnal ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana media Tempo membingkai sebuah konflik antar budaya. Sementara pada penelitian mengangkat permasalahan tentang *framing* Reuni 212 yang dilaksanakan pada tahun 2017. Media yang digunakan pada penelitian ini yaitu Republika.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Reni Octorianty – Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Pasangan Khofifah – Heman Dalam Pilgub Jawa Timur 2013 – Jurnal E Komunikasi – Vol. 3 No 1 – 2015**

Jurnal ini mengangkat penelitian terkait analisis pemberitaan pasangan Khofifah – Herman dalam Pilgub Jawa Timur 2013 dimedia online Detik.com, Kompas.com, Viva.co.id, Okezone.com dengan tujuan untuk melihat bagaimana media online Detik.com, Kompas.com, Viva.co.id dan Okezone.com dalam melakukan framing terhadap pemberitaan pasangan Khofifah – Herman dalam Pilgub Jawa Timur 2013. Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode analisis framing Pan dan Kosicki. Hasil dari penelitian pada jurnal ini adalah pembingkaiian berita yang dilakukan oleh media online Detik.com, Kompas.com, Viva.co.id, Okezone.com terhadap pemberitaan pasangan Khofifah – Herman dalam pilgub Jawa Timur 2013 sebagai pasangan yang memang tidak pantas lolos dalam Pilgub Jawa Timur 2013. Detik.com menuliskan judul yang cenderung membela Khofifah tapi pada isinya tidak demikian.

Pembahasan jurnal analisis *framing* terhadap pemberitaan pasangan Khofifah-Herman dalam Pilgub Jawa Timur 2013 ini menggunakan empat subjek penelitian yaitu Detik.com, Kompas.com, Viva.co.id dan Okezone.com, sementara pada penelitian ini hanya menggunakan satu media yaitu Republika.co.id serta permasalahan yang dibahas adalah Reuni 212

4. **Kumala Citra Somara Sinaga – Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah Di Kompas.Com Dan Merdeka.Com – JOM FISIP – Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016.**

Jurnal ini mengangkat penelitian terkait analisis framing pemberitaan bom Sarinah di Kompas.com dan Merdeka.com dan bertujuan untuk melihat bagaimana Kompas.com dan Merdeka.com dalam melakukan framing terhadap pemberitaan bom Sarinah. Metode yang digunakan dalam jurnal adalah metode analisis framing dari Pan dan Kosicki. Hasil dari penelitian pada jurnal ini adalah dalam hasil rekonstruksi atau framing terlihat bahwa sikap Kompas.com dalam peristiwa ini lebih menonjolkan sisi human interest dari pihak kepolisian, terlihat bagaimana Kompas.com mengangkat citra positif Polri dalam menangani kasus bom Sarinah. Dan narasumber yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompas.com juga hanya dari satu narasumber yaitu pihak kepolisian. Sedangkan merdeka.com mengambil sudut pandang dengan menggunakan beberapa narasumber berita, seperti dari masyarakat sekitar dan kepala BNPT. Dari keseluruhan hasil analisis framing berita bom Sarinah tampak Kompas.com tidak memperhatikan keberimbangan Informasi dan data yang seharusnya bisa didapat lebih dari satu narasumber sedangkan Merdeka.com terlihat tidak memperlihatkan ketepatan penulisan judul berita dimana Merdeka.com tidak menggunakan huruf capital diawal kata setiap judul.

Pada jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana media Kompas.com dan Merdeka.com membingkai berita bom sarina. Sementara pada penelitian ini menjelaskan tentang *framing* yang dilakukan oleh media Republika.co.id daam memberitakan Reuni 212.

5. Mite Setiansah – Analisis Framing Pemberitaan Kasus Video Porno Yahya Zaini dan Maria Eva di Harian Umum Kompas dan Suara Merdeka – Jurnal Ilmu Komunikasi – Vol.6 No.2 – Desember 2019

Jurnal ini mengangkat penelitian terkait pbingkaian berita kasus porno Yahya Zaini dan Maria Eva di Harian Umum Kompas dan Suara Merdeka yang bertujuan untuk melihat bagaimana Kompas dan Suara Merdeka melakukan Framing terhadap pemberitaan kasus video porno Yahya Zaini dan Maria Eva. Metode yang digunakan dalam jurnal adalah metode analisis framing dari Pan dan Kosicki. Hasil dari penelitian pada jurnal ini adalah kedua media yaitu Kompas dan Suara Merdeka memiliki sudut pandang yang berbeda dalam mengkontruksikan realitas. Kompas memilih untuk tidak terlalu banyak memberikan ruang dan perhatian dalam pemberitaannya, sementara Suara Merdeka sebaliknya. Dalam melakukan framing terhadap kasus ini, media pada dasarnya menggunakan perangkat framing yang tidak jauh berbeda mencakup unsur-unsur sintaksis.

Dalam jurnal ini mengangkat ppbingkaiaan berita kasus porno Yahya Zaini dan Maria Eva di Harian Umum Kompas dan Suara Merdeka, sementara pada penelitian ini mengangkat terkait pbingkaiaan berita Reuni 212 yang dilaksanakan di Monas di Republika.co.id

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berdasarkan pada teori realitas sosial yang dianut oleh paradikma konstruksionis dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Serta peneliti menggunakan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Koscki. Analisis *framing* termasuk kedalam pandangan konstruksionis artinya setiap yang sampai kepada pembaca telah dikonstruksikan oleh media massa. Pandangan ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya.⁵⁵

Dalam pandangan Konstruksionis, tidak ada realitas dalam arti riil yang seolah-olah ada. Realitas sosial tergantung bagaimana seseorang memahami dunia, bagaimana seseorang menafsirkannya. Karena itu, peristiwa dan realitas yang sama bisa jadi menghasilkan konstruksi realita yang berbeda-beda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

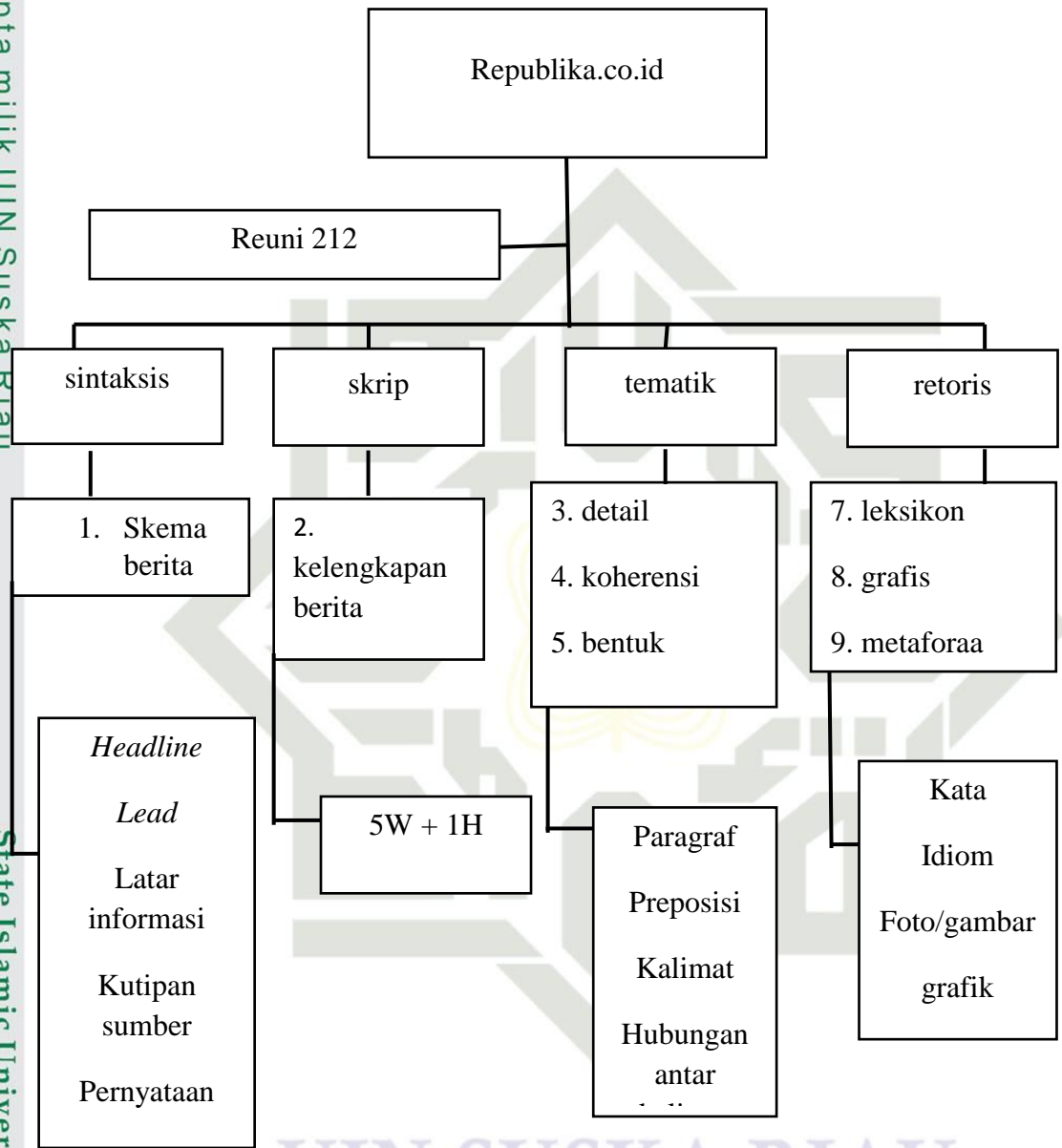
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵ Eriyanto, *Analisi Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta : LKiS,2011),15

Gambar 2.1

**Kerangka Pemikiran Analisis *Framing* Pemberitaan Reuni 212
Republika.co.id**



Dari kerangka pikir *framing* ini diharapkan peneliti dapat memperlihatkan bagaimana Republika.co.id mengkonstruksikan terhadap pemberitaan Reuni Akbar 212

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kontruksionis dengan metode analisis *framing*. Penelitian ini menggunakan metodologi riset deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁵⁶

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak langsung dilakukan di kantor pusat media online Republika.co.id yang beralamatkan di Jl. Warung Buncit No 37 Jakarta Selatan Indonesia 12510 akan tetapi penelitian ini dilakukan di Pekanbaru karena data penelitian sudah bisa didapatkan melalui situs resmi media Kompas.com dan republika.com.

Peneliti melakukan penelitian ini sekitar 6 bulan mulai dari bulan Februari hingga bulan September 2019, sepanjang waktu itu, peneliti mengumpulkan data 5 berita tentang Reuni 212 di Republika.co.id

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil riset. Hasil riset lebih bersifat konstektual dan kasuistik, yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan. Bersarnya sampel bukan menjadi tolak ukur baik tidaknya riset, pada riset kualitatif tidak dikenal istilah sampel.⁵⁷

Karena itu dapat dianalisis sebagai keseluruhan meskipun tidak secara langsung menghasilkan generalisasi.⁵⁸

Pada penelitian kali ini yang menjadi subjek penelitian adalah Republika.co.id dan yang menjadi objek penelitian adalah Reuni 212 Jilid I.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014) , 4

⁵⁷ Rachmat Kriyantoton, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), 165

⁵⁸ Ibid.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu berdasarkan data primer. Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis yang dilakukan peneliti. Data primer di sini diartikan sebagai data pemberitaan Reuni 212 yang diperoleh dari pemberitaan Republika.co.id pada kanal berita edisi 26 November sampai 02 Desember 2017 sebanyak 5 berita. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*. Bahkan populasi atau *sampling* nya terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁵⁹

Untuk melakukan analisis framing pemberitaan Reuni 212 tersebut, penulis mengambil beberapa berita atau yang mewakili penelitian. mencakup berita-berita yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.⁶⁰

Tabel 3.1
Daftar Berita Di Republika.co.id

No	Judul	Waktu	Hari/Tanggal
1	Sambut Reuni 212, Habib Rizieq Segera Kembali ke Indonesia	13:48 WIB	26 November 2017
2	BIN Optimistis Reuni 212 Aman dan Lancar	08:11 WIB	29 November 2017
3	Anies Izinkan Penggunaan Monas untuk Reuni Akbar 212	17:07 WIB	30 November 2017
4	Sejumlah Tokoh Ormas akan Hadiri Reuni Alumni 212	16:18 WIB	01 Desember 2017
5	Reuni 212 Ditutup Shalawat Nabi dan Lagu Indonesia Raya	11:35 WIB	02 Desember 2017

⁵⁹*Ibid.*, 56-57.

⁶⁰*Ibid.*, 158.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulan dokumentasi berita yang dimuat oleh Republika.co.id juga pada tanggal 26 November – 02 Desember 2017. Penelitian ini memberikan kriteria yang akan dianalisis, yaitu :

1. Berita yang dianalisis berkaitan dengan Reuni 212 yang ada di Republika.co.id pada edisi 26 November – 02 Desember 2017.
2. Berita akan dicari menggunakan mesin pencarian masing-masing media online dengan kata kunci “**Reuni 212**”
3. Penulis membaca berita Reuni 212, kemudian memilih sebanyak 5 berita pada masing-masing media online untuk diteliti.
4. Kategori berita yang diteliti oleh penulis ditentukan melalui headline pada berita yang dimuat dimasing-masing media online.
5. Data sebanyak 5 berita diambil dari penarikan sampel, data ini diharapkan dapat mewakili penelitian mengenai analisis *framing* pemberitaan Reuni 212 di Republika.co.id

F. Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan yang terjadi antara objek penelitian dengan data objek yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validitas data yang digunakan pada penelitian ini ialah validitas internal yang berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti analisis *framing* pemberitaan Reuni 212 Republika.co.id, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang pemberitaan Reuni 212 Jilid I di Republika.co.id. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah dampak pemberitaan atau bisa juga disebut dengan validitas isi yang dijadikan suatu pengukur untuk mengetahui sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep.⁶¹

⁶¹ Rachmat Kriyantotno, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hal. 151

G. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶²

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya isi dan analisis semiotik. *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Sobur mengatakan bahwa analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.⁶³

Framing merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur dan alat ilustrasi lainnya. Dengan kata lain bagaimana realitas dibingkai, dikonotasikan dan dimaknai oleh media.⁶⁴

Data-data Republika.co.id tanggal 26 November -02 Desember 2017 yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan metode Analisis *framing* yang disusun oleh Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki yang mengoperasikan *framing* menjadi 4 dimensi *struktural teks* berita sebagai perangkat *framing* yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014) , 248

⁶³ Rachmat Kriyantoton, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), 255

⁶⁴ Ibid

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. **Republika.co.id**

1. **Sejarah Republika.co.id**

ROL hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi hypermedia dan hiperteks.

Dengan kemajuan informasi dan perkembangan social media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. ROL kini juga hadir dalam versi English.

2. **Visi Republika.co.id**

Visi Republika adalah Modern, Moderat, Muslim, Kebangsaan, dan Kerakyatan.

3. **Misi Republika.co.id**

Misi Republika adalah sebagai koran masyarakat baru yang maju, cerdas, dan beradab. Harus diakui, ada perbedaan gaya dibandingkan dengan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi makin profesional dan matang sebagai koran [nasional](#) untuk komunitas muslim.

4. **Struktur Organisasi**

Pemimpin Redaksi	: Irfan Junaidi
Wakil Pimpinan Redaksi	: Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana ROL	: Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksana ROL	: Didi Purwadi, Muhammad Subarkh, Budi Rahardjo



Tim Redaksi

:Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Bilal Ramadhan, Esthi Maharani, Hazliansyah, Ilham Tirta, Indira Rezkisari, Israr Ittah, Winda Destina Putri, Yudha Manggala Putra, M. Amin Madani, Sadly Rachman, Ririn liechtiana, Fian Firatmaja, Ani Nursalikhah, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Agus Yulianto, Reiny Dwi Nanda, wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Ratna Puspita Endro Yuwanto.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tim Sosmed

:Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Diana Alfiah Inarah.

Tim IT Dan Desain

:Mohamad Afif, Mufti Nurhadji, Abdul Gadir, NAndra Maulana Irawan, MARDiah Kurnia Fakhri, Ari Maulana.

Kepala Support Dan GA

:Slamet Riyanto

Tim Support

: Firmasyah

Sekred

: Erna Indriyanti

Kolshop

: Riky Romadon

PT Republika Media Mandiri

Komisaris Utama

: Erick Thohir

Wakil Komisaris Utama

: Muhammad Lutfi

Direktur Utama

: Agoosh Yoosran

Wakil Direktur Utama

: Mira Rahardjo Djarot

Direktur Operasional

: Arys Hilman Nugraha

Direktur Marketing

: Ronggo Sadono

Manager Senior KeuanganS DM Klien

: Ruwito Brotowidjoyo

Manager Senior Pembangunan Klien

: Yulianingsih Yamin

Manager Pengembangan Daerah

: Indra Wisnu Wardhana

Manager Promosi Dan Event

: HR. Kurniawan⁶⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satelink of Salim Kasim Riau

⁶⁵ <http://www.republika.co.id/page/about>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui *framing* pemberitaan mengenai Reuni 212 di Republika.co.id edisi 26 November sampai 02 Desember 2017.

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa Republika.co.id dalam membingkai Reuni 212 lebih memilih narasumber yang mendukung Reuni 212 dan membenarkan bahwa Reuni 212 akan aman dan lancar. Dari 5 berita yang diteliti menggunakan teori *Framing* Pan dan Kosicky terlihat Republika.co.id pro terhadap Reuni 212.

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Republika.co.id menganggap Reuni 212 yang dilaksanakan di Monas merupakan berita yang dianggap sangat penting dan menarik perhatian public khususnya masyarakat Indonesia.

B. Saran

Republika.co.id sebagai perusahaan dengan produk informasi, maka seharusnya menjadikan media online sebagai sarana menyampaikan informasi bukan sebagai agen propaganda bagi pembaca. Media diharapkan menyajikan informasi yang utuh, berimbang dan akurat kepada pembaca. Subjektivitas hanya akan menjadikan media sebagai sarana kontrol sosial yang tidak dapat menjalankan fungsinya. Di sisi lain, masyarakat sebagai pembaca diharapkan agar kritis dalam menyikapi berita yang disampaikan media serta menginterpretasikan isi berita lebih dahulu, tidak menerima mentah-mentah informasi yang disajikan oleh berita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSKATA

A. Buku

- Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, Yogyakarta: Aspikom, 2011,
- AS. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalis Profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005
- A Sapto Anggoro. *Detikcom: legenda media online*. Yogyakarta : MocoMedia 2012.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisa Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2006
- Burhan Bugin, *Konstruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckmann*, Jakarta : Kencana, 2011
- Effendy, Onong Uchyana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003
- Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta : LkiS, (2002)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamad,Ibnu.*Konstruksi Reallitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, Jakarta : Granit,2004

Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006

Littlejhon, W. Stephen.*The Of Human Communication*, California: Wadsworth Publishing Company,2001

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edidi Revisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006

Sobur,Alex, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana,Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2002

Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, *Teori Komunikasi edisi 9*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009

Tototl Djunarto, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000

Tom E Rolnicki.*Pengantar Dasar Jurnalisme (Sholastic Journalism)*, Jakarta: Kencana.2008

Zaenuddin, *The Journalist Bacaaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik*, Bandung: Rosdakarya, 2011

B. Jurnal

Kumala Citra Somara Sinaga – Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarina Di Kompas.Com Dan Merdeka.Com – JOM FISIP – Vol. 3 No. 2 –Oktober 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mite Setiansah – Analisis Framing Pemberitaan Kasus Video Porno Yahya Zaini dan Maria Eva di Harian Umum Kompas dan Suara Merdeka – Jurnal Ilmu Komunikasi – Vol.6 No.2 – Desember 2019

Mubarak dan Made Dwi Adnjani- Konstruksi Pemberitaan Media Tentang Negara Islam Indonesia (Analisis Framing Republika dan Kompas) – Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA – Vol.3 No.1 – Februari 2012.

Reni Octorianty – Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Pasangan Khofifah – Heman Dalam Pilgub Jawa Timur 2013 – Jurnal E Komunikasi – Vol. 3 No 1 – 2015

Tuti Widiastuti – Analisa Framing Sebuah Konflik Antarbudaya di Media – Jurnal Communication Spectrum – Vol. 1 No. 2 - Agustus 2011

C. Website

<http://www.republika.co.id/page/about>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas.com>

<https://inside.kompas.com/about-us>

<http://mysharing.co/peringatan-setahun-aksi-212-akan-digelar-di-monas/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN ARTIKEL BERITA

A. Artikel Berita Republika.co.id 1



B. Artikel Berita Republika.co.id 2



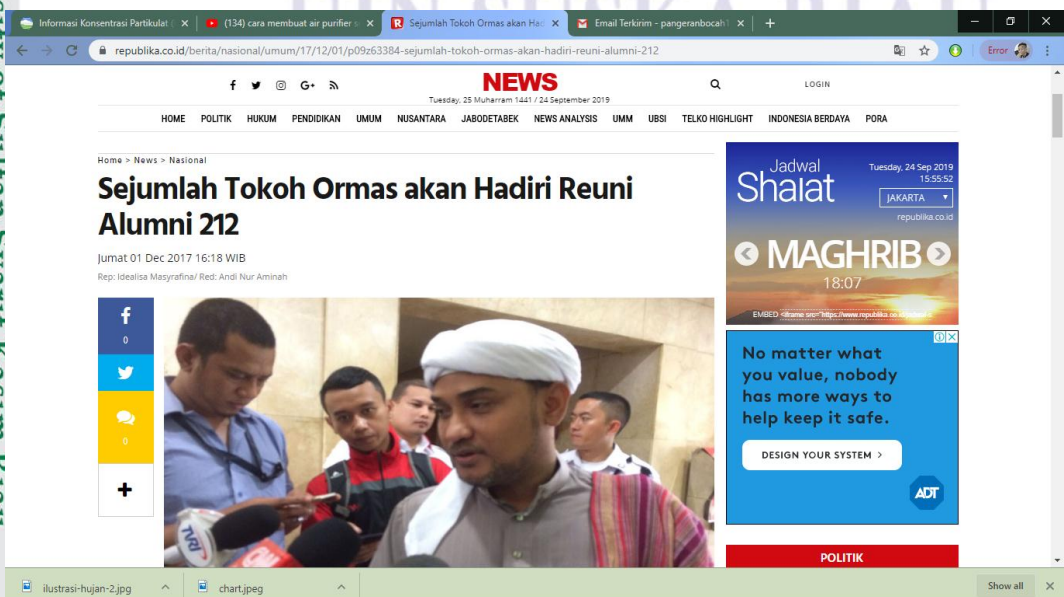
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Artikel Berita Republika.co.id 3



D. Artikel Berita Republika.co.id 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Artikel Berita Republika.co.id 5





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau untuk kepentingan penulisan, pembuatan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian atau untuk tujuan komersial.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9083/2019 Pekanbaru, 21 Rabiul Akhir 1441 H
Sifat : Biasa 19 Desember 2019
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Gubernur Riau
Unit Layanan Terpadu Satu Pintu
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SUTRISNO SETIAWAN
N I M	: 11443101386
Semester	: XII (Duabelas)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

Analisis Framing Reuni 212 di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nuridin, MA
NIP.1960620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SUTRISNO SETIAWAN, dilahirkan di Kelurahan Enok, Kecamatan Enok. Indragiri Hilir, Provinsi Riau pada hari Kamis tanggal 12 Oktober 1995. Anak pembungsu dari 2 bersaudara pasangan dari Yanto dan Nuryanah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan dari Taman Kanak Pertiwi Kec.Enok pada tahun 2002 dan melanjutkan tahap pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Dasar di SD Negeri 004 Kecamatan Enok dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di MTsN 1 Enok dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Enok pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.

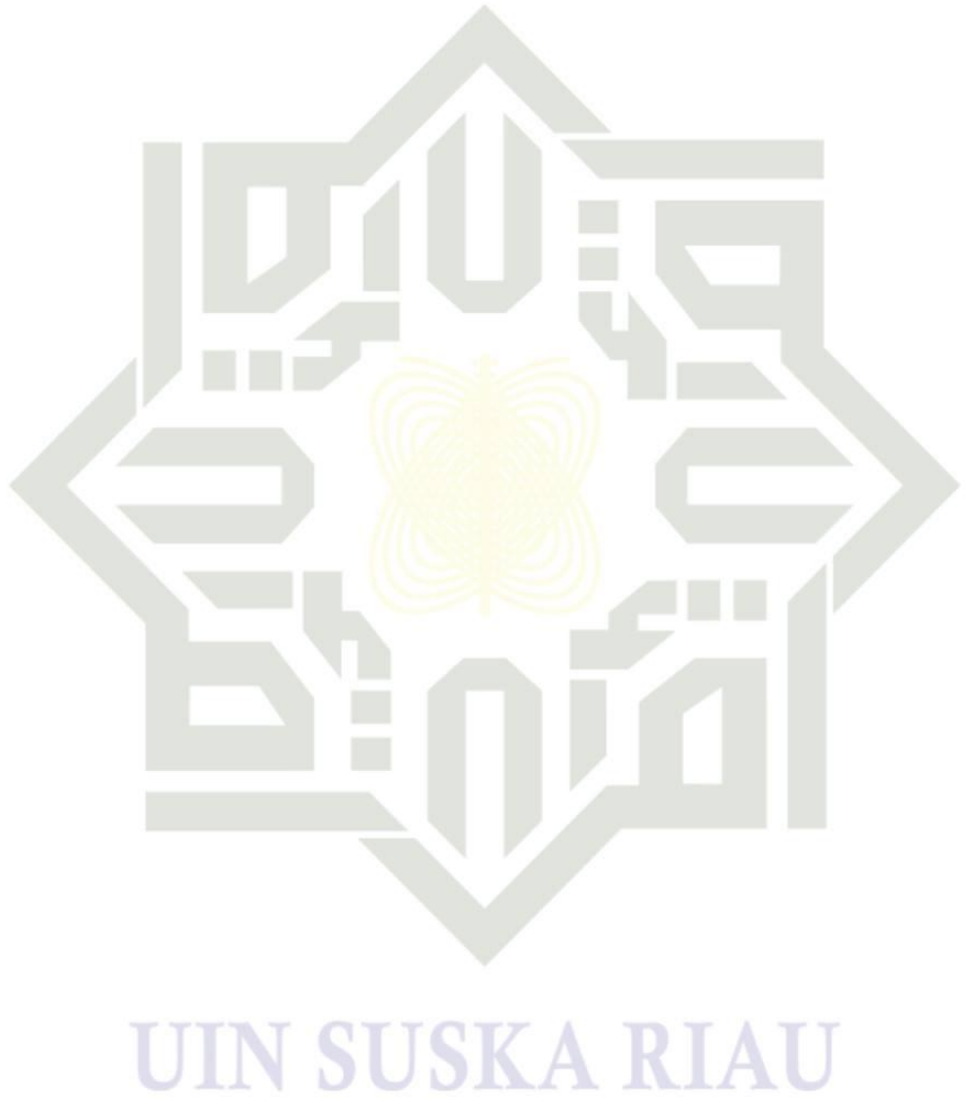
Peneliti juga aktif diberbagai organisasi, dari menjadi Koordinator Bidang Kreatifitas DCC Al-Fatih 2015, Koordinator Humas DCC Al Fatih 2016. Koordinator Humas Rohis FKII Asy Syams 2017. Koordinator Kesekretariatan Rohis FKII Asy Syams 2018, peneliti juga aktif di organisasi eksternal kampus seperti KAMMI dan menjadi Koordinator Humas KAMMI Komsat Buya Hamka 2018. Penulis pernah juga melaksanagn Kukerta (Keja Kuliah Nyata) di Kecamatan Tempuling, Indragiri Hilir dan melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di koran Tribun Pekanbaru.

Dan pada tanggal 12 April 2020 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah atau Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dengan IPK 3.55 berpredikat Sangat Memuaskan.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.